

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sering menjumpai berbagai macam seni. Dimana seni sangat erat kaitannya dengan kehidupan di masyarakat. Secara etimologis kata seni berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu Sani yang artinya pemujaan, persembahan, dan pelayanan. Dengan kata lain seni sangat erat hubungannya dengan upacara keagamaan yang disebut juga “kesenian”. Secara umum, Seni merupakan ungkapan perasaan manusia yang didalamnya terdapat unsur keindahan yang diungkapkan melalui media baik itu dalam arti nyata seperti dalam bentuk nada, gerakan, rupa dan syair. Seni itu sendiri merupakan keindahan estetik yang dinikmati oleh manusia untuk memuaskan kebutuhan fisik dan kenyamanan.

Seorang ahli yang bernama Oswald Kuple pun membagi cabang-cabang seni, salah satunya yaitu seni musik. Musik adalah suara yang telah disusun sedemikian rupa sehingga dalam suara tersebut mengandung irama, lagu, nada, dan memiliki kerharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang menghasilkan irama. Keindahan yang dihasilkan itu biasanya dari vokal manusia atau suara manusia, instrument musik, ataupun perpaduan dari suara manusia dan instrumen musik.

Ada beberapa pendapat para ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang seni musik itu sendiri. Banyak para ahli yang memiliki perbedaan

pendapat mengenai seni musik namun tetap perpegang pada dasar yang kuat yaitu berdasarkan bidang keahlian dan pengalaman hidup mereka masing-masing.

Berikut ini adalah pengertian seni musik menurut para ahli :

1. David Ewen Bartholomew

Pengertian seni musik adalah ilmu pengetahuan serta seni mengenai kombinasi ritmik dan beberapa nada, baik vokal ataupun instrumental yang mencakup melodi serta harmoni dalam ekspresi dari segala sesuatu hal yang menginginkan diungkapkan terlebih dalam segi emosional

2. Dr. Pono Banoe

Musik berasal dari nama Dewa Muse (nama diantara dewa dalam mitologi Yunani Kuno). Dewa ini mewakili cabang seni dan ilmu pengetahuan.

Selain itu, banoe berpendapat bahwa pengertian seni adalah cabang seni yang menjelaskan tentang berbagai macam suara dalam pola yang dapat dipahami oleh manusia.

3. RM AP. Suhastjarja

Suhastjarja adalah dosen senior di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tamatan Peabody Institute Amerika.

Menurutnya pengertian seni musik berarti suatu ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk konsep pemikiran yang bulat ,tentang bentuk wujud nada atau suara lainnya yang mengandung sebuah ritme dan harmoni serta memiliki suatu bentuk dalam ruang dan waktu yang dikenal

oleh diri sendiri dan manusia lain dalam suatu lingkungan hidupnya sehingga dapat dimengerti dan dinikmatinya .

Jadi berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang seni musik tersebut dapat disimpulkan bahwa seni musik merupakan sebuah karya seni yang diungkapkan melalui suara manusia dan instrument musik yang memiliki keharmonisan yang estetik atau indah.

Seni musik dikategorikan menjadi dua jenis yaitu musik vokal dan musik instrumental. Sumber suara yang dihasilkan oleh kedua jenis seni musik ini yaitu berasal dari suara manusia dan suara alat musik. Musik vokal merupakan jenis musik yang disajikan hanya dengan suara vokal manusia saja tanpa ada iringan suara alat musik. Contoh dari musik vokal adalah musik acapella. Musik vokal tidak membutuhkan media, hanya keahlian dalam mengolah suara. Musik vokal dapat dibagi kedalam beberapa jenis berdasarkan beberapa hal. Jika dilihat dari jumlah orang yang menghasilkan suara vokal maka dapat dibedakan diantaranya. Solo, jenis musik vokal yang dihasilkan dari seorang penyanyi saja. Grup, jenis musik vokal yang dihasilkan dari beberapa orang dalam kesatuan suara. Paduan Suara, jenis musik vokal yang dihasilkan dari banyak penyanyi dengan berbagai macam jenis suara yang disatukan menjadi satu kesatuan. Variasi arransemen menggunakan vocal dua suara, tiga suara, atau empat suara seperti pembagian suara Sopran, Alto, Tenor dan Bass yang sering disebut paduan suara.

Dikutip dari buku Panduan Praktis Memimpin Kelompok paduan Suara, Atmodjo, (2008) paduan suara adalah terjemahan dari kata koor yang merupakan salah satu kata yang ada didalam Bahasa Belanda atau Bahasa Yunani, chorus dan dalam Bahasa Inggris choir. Dalam bahasa Indonesia, Koor atau paduan suara adalah gabungan sejumlah penyanyi yang mengkombinasikan beragam jenis suara kedalam suatu harmoni. Komposisi personel yang ada didalam paduan suara adalah laki-laki saja atau perempuan saja, maupun campuran dari laki-laki dan perempuan. Tapi jika pengelompokkan dari sisi usia, antara lain paduan suara anak-anak, remaja, dewasa bahkan lansia. Dalam satu grup paduan suara biasanya diisi oleh 15 orang atau bisa juga lebih dan dipimpin oleh satu orang yang biasa disebut dengan dirigen. Dalam paduan suara, anggota paduan suara dituntut harus memiliki penyajian musik paduan suara yang baik dengan menguasai teknik-teknik vokal yang terdapat dalam paduan suara sehingga dapat bernyanyi dengan baik. Teknik-teknik vokal bernyanyi yang baik dan benar terdiri dari artikulasi, frasing, pernapasan, sikap badan, intonasi, dan ekspresi. Jadi teknik-teknik tersebut harus dikuasai seorang penyanyi ketika bernyanyi, karena bernyanyi bukan saja kita mengeluarkan suara melainkan harus mengikuti teknik vokal yang benar agar suara yang dihasilkan itu indah didengar dan berkualitas. Dalam penyajian musik vokal paduan suara tentunya tidak terlepas dari bagian-bagian dalam musik salah satunya adalah dinamika.

Dikutip dari kamus musik, Karl-Etmund Prier, SJ. Dinamika adalah istilah untuk membedakan keras-lembutnya dalam pembawaan karya musik. Dinamika biasanya digunakan oleh komposer untuk menunjukkan bagaimana perasaan yang terkandung didalam komposisi lagu, apakah lagu tersebut berkesan sedih, riang datar atau agresif. Tanda dinamika pada umumnya ditulis menggunakan kata-kata dalam bahasa Italia untuk menyebut gradasi dinamika : *piano* (*p*) : suara yang dihasilkan lembut, , *pianissimo* (*pp*) : suara yang dihasilkan sangat lembut, *Mezzo-piano* (*mp*) : suara yang dihasilkan agak lembut, *Mezzo-forte* (*mf*) : suara yang dihasilkan agak nyaring, *Forte* (*f*): suara yang dihasilkan nyaring, *Fortissimo* (*ff*) : suara dihasilkan sangat nyaring.

Bardasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dinamika merupakan unsur yang penting dalam kelompok paduan suara. Namun, ada kendala yang sering kali ditemukan dalam paduan suara yaitu interpretasi dinamika. Hal ini ditemukan penulis ketika menjadi anggota paduan suara program studi pendidikan musik (PSM Unwira Kupang).

Mahasiswa pendidikan musik semester II dan IV merupakan mahasiswa aktif diprogram studi pendidikan musik yang memiliki kemampuan dalam bermusik dan bernyanyi yang ditandai dengan beberapa mata kuliah yang telah mereka tempuh dan lulus seperti mata kuliah praktik vokal dan mata kuliah paduan suara. Mereka juga mempunyai kelompok paduan suara untuk

tanggung koor di gereja dengan membawakan lagu-lagu pada saat perayaan. Disini lagu yang akan digunakan penulis untuk penelitian yaitu lagu Syukur ciptaan H. Mutahar dan Arransemen Singgih Sanjaya. Lagu syukur ini merupakan salah satu lagu nasional yang dinyanyikan dalam Hari Raya Nasional. Alasan penulis memilih lagu ini karena lagu ini memiliki arti ungkapan rasa syukur kepada Tuhan karena atas karunianya Indonesia dapat merdeka. Tetapi dalam kenyataanya lagu syukur ini tidak semua orang menyanyikan lagu ini dengan interpretasi dinamika yang tepat sehingga pesan dan makna dari lagu tersebut tidak tersampaikan dengan jelas kepada para pendengar. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa untuk membentuk suatu paduan suara campuran yang baik, interpretasi dinamika merupakan hal yang sangat penting dan serius. Dengan melihat pada masalah tersebut penulis berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian pada paduan suara campuran, yang mana anggota paduan suara campuran tersebut terdiri dari mahasiswa semester II dan IV program studi pendidikan musik unswira kupang dengan judul : “Penerapan Interpretasi Dinamika Dalam Paduan Suara Campuran Melalui Metode Drill Dan Imitasi Dengan Model Lagu Syukur Ciptaan Husein Mutahar Bagi Mahasiswa Semester II Dan IV Prodi Pendidikan Musik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji oleh penulis dalam penelitian ini adalah : Bagaimana proses menerapkan interpretasi dinamika dalam paduan suara campuran melalui metode imitasi dan drill dengan model lagu syukur ciptaan Husein Mutahar bagi mahasiswa minat paduan suara semester II dan IV program studi pendidikan musik.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun diatas maka penulis dapat membuat tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui proses dalam menerapkan interpretasi dinamika dalam paduan suara campuran melalui metode imitasi dan drill dengan model lagu syukur ciptaan Husein Mutahar bagi mahasiswa minat paduan suara semester II dan IV program studi pendidikan musik..

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti dan Mahasiswa semester II dan IV Prodi Pendidikan Musik.

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan serta memberikan pengalaman baru bagi penulis yang bersifat teori dan praktik pada masa yang akan datang.

2. Bagi Mahasiswa semester II dan IV Prodi Pendidikan Musik

Memperoleh pengetahuan, pengalaman dan peningkatan mutu vokal dan interpretasi dinamika dalam bernyanyi.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran tentang penerapan teknik interpretasi dinamika dalam kegiatan bernyanyi dalam kelompok paduan suara.